

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* BERBANTUAN MEDIA PAPAN BULETIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN-2 LANGKAI PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh: Mayang Analia*Dr. Ramli, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan aktivitas belajar Matematika peserta didik kelas IV SDN-2 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2016/2017 pada penerapan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media Papan Buletin, (2) Meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN-2 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah penerapan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media Papan Buletin. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas IV di SDN-2 Langkai Palangka Raya yang berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas peserta didik kelas IV SDN-2 Langkai Palangka Raya tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran IPA setelah menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media Papan Buletin menjadi baik, karena peserta didik aktif, antusias, mendengarkan penjelasan guru serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II selama proses pembelajaran IPA pada siklus I rata-rata aspek aktivitas guru 3,50 pada kategori sangat baik dan rata-rata aspek peserta didik yaitu 3,59 pada kategori sangat baik. (2) Ada peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media Papan Buletin pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN-2 Langkai Palangka Raya tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang dilihat melalui rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 85,33 dan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal yaitu 93,33%, dari ketetapan yang sudah ditentukan yaitu untuk KKM sebesar 70 dan kriteria ketuntasan secara klasikal 85%.

Kata Kunci : IPA, *Student Facilitator and Explaining* , dan Papan Buletin.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains yang disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di

Indonesia, termasuk jenjang Sekolah Dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan

dijelaskan dengan penalaran, penerapan model dan penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar IPA sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Kata hasil memiliki arti buatan, produk, rakitan, pendapatan, buah, perolehan, prestasi, dampak, efek, pengaruh. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga dapat diartikan sebagai berguru, besekolah, mencari, mengali, menuntut ilmu, berlatih, membiasakan, meneladani, meniru. Menurut Hamalik (2006:30) "Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari yang tidak tau menjadi mengerti". Sedangkan menurut Sudjana (2012:22) bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2017 di SDN-2 Langkai, pada kelas IV saat proses pembelajaran berlangsung ditinjau dari aspek afektif peserta didik kurang termotivasi untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari. Selanjutnya pada ranah psikomotor, dapat dilihat dari keterampilan peserta didik berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi serta menyimpulkan materi masih rendah. Dari 15 peserta didik hanya 4 atau 26, 67% peserta didik yang nilainya di atas KKM dan 11 peserta didik atau 73,33% peserta didik yang masih di bawah KKM.

Menyikapi rendahnya aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka

perlu adanya suatu usaha yang dilakukan oleh guru sebagai pengelolaan pembelajaran dalam kelas. Guru hendaknya mampu menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik pada pembelajaran dan menimbulkan ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik selama belajar. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan hasil belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

Media media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Gerlach & Ely (Arsyad, 2014 :3) mengatakan bahwa "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap". Salah satu media yang dapat digunakan adalah Media Papan Buletin. Jadi, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media papan buletin ini sangat cocok digunakan pada materi sumber daya alam karena model

Student Facilitator and Explaining dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, penanaman konsep yang melekat pada daya ingat dan kelebihan media papan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Langkah-langkah penggunaan media papan buletin berdasarkan pendapat Huda (2013:228) dalam langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai berikut:

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Elliott (Kunandar, 2012 :43) menyatakan “bahwa penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut”.

Kehadiran peneliti dalam PTK sangat penting karena peneliti adalah salah satu pihak yang merasakan dan melihat adanya masalah berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamat, reflektor dan sebagai pelapor hasil penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti saling bekerja sama dengan guru kelas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN-2 Langkai Palangka Raya yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA setelah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya menggunakan papan buletin. Hal ini bisa dilakukan bergiliran atau acak
- d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat peserta didik
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dengan menggunakan papan buletin

berbantuan media papan buletin di kelas IV SDN-2 Langkai Palangka Raya.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi (pengamatan) mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan tes berupa *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik (tes hasil belajar).

Data yang dikumpulkan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam pembelajaran. data yang diperoleh melalui instrument sebelumnya diolah lebih dulu menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif digunakan untuk memberi keterangan tentang proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media Papan Buletin.

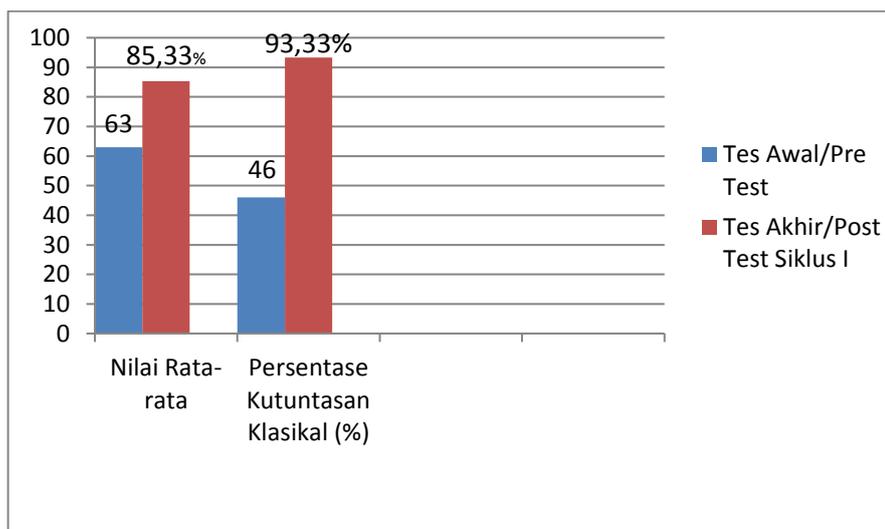
Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran IPA pada penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media Papan Buletin yang dilaksanakan di SDN-2

Langkai menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 3,50 dengan kriteria sangat baik dan peserta didik dengan nilai rata-rata 3,59 dengan kriteria aktif.

Gambar 1

Grafik Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tes Awal dan Tes Akhir Siklus I



Hasil belajar IPA peserta didik mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* siklus I. Pada tes awal (*pre test*), hasil belajar peserta didik memperoleh skor rata-rata 63,33 dengan ketuntasan klasikal 46,33% juga masih jauh dari kriteria ketuntasan klasikal 85%. Kemudian pada siklus I saat diberikan *post test* hasil belajar peserta didik memperoleh skor rata-rata 85,33 dan telah mencapai KKM 70, dengan ketuntasan klasikal 93,33% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 85%

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik kelas IV di SDN-2 Langkai Palangka Raya tahun pelajaran 2016/2017 dalam

pembelajaran IPA setelah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media papan buletin menjadi lebih baik, karena peserta didik aktif, antusias, mendengarkan penjelasan guru serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik yaitu 3,59 pada kategori sangat baik.

2. Ada peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN-2 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media papan buletin. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang dilihat melalui rata-rata kelas pada tes awal yaitu 63 dan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal yaitu 46% kemudian rata-rata kelas pada siklus I yaitu

sebesar 85 dan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal yaitu 93%, dari ketetapan yang sudah ditentukan

yaitu untuk KKM sebesar 70 dan kriteria ketuntasan secara klasikal 85%.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. 2014. Jakarta. Rajawali Pers

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar. (2006). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*

Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Kunandar, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada